

ABSTRAK

**PERSEPSI HUKUM ISLAM TERHADAP SANKSI
PEMBATALAN PEMINANGAN**

**(Studi Kasus Di Desa Tangga Besi Kecamatan Simpang Kiri
Kota Subulussalam)**

**Nama: Azharrudin Bako
71180212010**

Penelitian ini mengkaji tentang praktik pembatalan peminangan ditinjau Dari hukum Islam. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui Tinjauan Hukum Islam Terhadap pembatalan pepeminangan (Studi kasus di Desa Tangga Kecamatan Simpang Kota Subulussalam). Metodologi Penelitian skripsi ini penelitian yuridis empiris yang meneliti langsung ke lapangan, instrumen pengumpulan data penulis melakukan wawancara dan dokumentasi dan teknik analisis data yaitu Reduksi Data (*Data Reduction*), penyajian data (*Data Display*), penarikan kesimpulan (*Verifikasi*). Hasil penelitian pertama yaitu sanksi pembatalan peminangan. Kedua tinjauan hukum Islam terhadap pembatalan peminangan . Sanksi pembatalan pertunangan berdasarkan adat di Desa Tangga Kecamatan Simpang Kiri Kota Subulussalam yaitu berupa uang tunai yang harus dibayar oleh pihak yang membatalkan pertunangan, sedangkan dalam hukum Islam belum menimbulkan akibat hukum dan tidak ada hukuman bagi pihak yang membatalkan pertunangan.

Denda akibat pembatalan peminangan di Desa Tangga Kecamatan Simpang Kiri Kota Subulussalam masih di laksanakan oleh masyarakat secara turun temurun, pandangan Islam juga tidak memerintahkan adanya denda jika ada pembatalan Peminangan. Kaidah “*Al Adatu Al Muhakammah*” menjelaskan bahwa adat juga termasuk hukum yang berarti adat atau kearifan lokal harus dilaksanakan.

Kata Kunci: Hukum Islam, Sanksi Pembatalan Peminangan

ABSTRACT
PERCEPTION OF ISLAMIC LAW ON SANCTIONS FOR
CANCELLATION OF SUPPLY
(Case Study in Tangga Besi Village, Simpang District, Subulussalam City)

Nama: Azharrudin Bako
71180212010

This study examines the practice of canceling the proposal in terms of Islamic law. This thesis aims to determine the review of Islamic law against the cancellation of the application (a case study in Tangga Village, Left junction District, Subulussalam City). Methodology This thesis research is an empirical juridical research that examines directly in the field, the data collection instrument is the author conducted interviews and documentation and data analysis techniques are Data Reduction (Data Reduction), data presentation (Date Display), conclusion drawing (Verification). The result of the first research is the sanction of the cancellation of the proposal. The second is a review of Islamic law on the cancellation of the proposal. Sanctions for canceling engagements based on custom in Tangga Village, left junction Sub-district, Subulussalam City are in the form of cash to be paid by the party who cancels the engagement, while in Islamic law it has not caused legal consequences and there is no penalty for those who cancel the engagement.

The fine due to the cancellation of the proposal in the Tangga Village, Left Junction Subulussalam District is still carried out by the community for generations, the Islamic view also does not order a fine if there is a cancellation of the proposal. The rule of "Al Adatu Al Muhakammah" explains that adat also includes law which means that custom or local wisdom must be implemented.

Keywords: Islamic Law, Sanctions for Cancellation of Proposals.